

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil teori pemberian asuhan dan pembahasan di atas bahwa telah diberikan ”Penerapan Stimulasi Musik Klasik Terhadap Keterlambatan Perkembangan Bahasa Pada An. E Usia 49 Bulan Di PMB Chatarina, Amd. Keb.Lampung Selatan Tahun 2022”. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Terlaksananya pengkajian terdiri dari atas identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada An. E yaitu anak usia prasekolah dengan nilai KPSP meragukan.
2. Terinterpretasinya masalah pada An. E usia 49 bulan dengan nilai KPSP meragukan (7) yaitu anak belum bisa menyebutkan nama lengkapnya dengan jelas dan belum bisa menggambar lingkaran.
3. Teridentifikasinya diagnosa pada An. E usia 49 bulan dengan nilai KPSP meragukan(7) yaitu anak belum bisa menyebutkan nama lengkapnya dengan jelas dan belum bisa menggambar lingkaran.
4. Tersusunnya antisipasi atau tindakan segera. Berdasarkan keluhan pada An. E tindakan yang dilakukan yaitu segera melakukan penerapan stimulasi musik klasik setiap hari selama 2 minggu untuk meningkatkan perkembangan bahasa.
5. Tersusunnya rencana tindakan yang menyeluruh. Memberikan penerapan stimulasi musik klasik dan memberikan konseling pada ibu untuk selalu memantau tumbuh kembang anaknya.
6. Terlaksananya tindakan asuhan kebidanan. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan pada anak usia prasekolah terhadap An. E dengan melakukan penerapan stimulasi musik klasik.
7. Telah dilakukan asuhan kebidanan. Hasil tindakan keadaan dan status anak usia prasekolah menunjukkan bahwa sebelum penerapan stimulasi musik klasik anak belum bisa menyebut angka, huruf dan warna. Dan setelah dilakukan penerapan stimulasi musik klasik perkembangan anak dapat menyebutkan angka, huruf secara acak dan warna dengan benar. Serta berdasarkan hasil asuhan anak usia prasekolah yang telah penulis berikan pada An. E dapat disimpulkan bahwa penerapan stimulasi musik klasik dapat meningkatkan kemampuan perkembangan anak usia prasekolah.

8. Pendokumentasian asuhan kebidanan. Mendokumentasikan hasil tindakan asuhan yang diberikan dalam bentuk SOAP.

B. Saran

1. Tempat Penelitian (PMB Chatarina)

Musik klasik dapat digunakan untuk membantu stimulasi perkembangan anak usia prasekolah dikarenakan cara penerapannya yang mudah dan praktis hanya dengan menggunakan handphone sehingga bisa dilakukan di rumah. Musik klasik bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membantu stimulasi perkembangan anak usia prasekolah.

2. Institusi Pendidikan (Jurusan Kebidanan)

Menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang penerapan stimulasi musik klasik terhadap perkembangan anak usia prasekolah di pendidikan kebidanan, serta sebagai bahan acuan Laporan Tugas Akhir selanjutnya agar lebih baik.

3. Penulis LTA Lainnya

Data ini dapat digunakan sebagai data dasar maupun bahan tambahan untuk penerapan stimulasi musik klasik terhadap perkembangan anak usia prasekolah.